

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan segala upaya yang dilakukan oleh guru agar terjadi proses belajar pada siswa. Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran dapat memberikan hasil yang efektif jika aspek-aspek dalam pembelajaran terpenuhi atau tercapai. Aspek-aspek ini menciptakan sebuah atmosfer dalam pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang diatur oleh guru melalui proses pembelajaran (El Khuluqo, 2017:55).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang fenomena alam. Ilmu Pengetahuan Alam juga merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Ilmu Pengetahuan Alam berupaya membangkitkan minat manusia serta kemampuan agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahaman dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai segudang fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia, sehingga hal tersebut menjadikan hasil penemuan yang dapat dikembangkan menjadi Ilmu Pengetahuan Alam yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Melihat dari pentingnya Ilmu Pengetahuan Alam dalam meningkatkan kehidupan manusia, maka dalam hal ini Ilmu Pengetahuan Alam perlu

diajarkan dari Sekolah Dasar (SD) sampai jenjang perguruan tinggi. Sesuai dengan tujuan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Hasbullah, 2015:303).

Terkait dengan pernyataan di atas tidak lepas dari tugas seorang guru yang mana guru membuat atau menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Guru harus mencari berbagai cara untuk membuat pembelajaran menjadi sangat menyenangkan dan mengesampingkan ancaman selama proses belajar berlangsung. Adapun salah satu cara untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan bahan ajar yang menyenangkan pula, yang mana bahan ajar tersebut dapat membuat peserta didik merasa tertarik dan senang mempelajari bahan ajar tersebut. Bahan ajar merupakan seperangkat sarana yang berisikan sebuah materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Bahan ajar yang digunakan dapat berbentuk sumber utama atau buku penunjang lainnya (Prastowo, 2013:296).

Mengkaji hasil observasi dan wawancara pada UPTD SD Negeri Waru I pada hari sabtu, 26 Oktober 2019 menunjukkan bahwa pembelajaran yang sedang berlangsung berpusat pada guru. Proses pembelajaran juga didominasi dengan Konvensional yaitu dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, dan menggunakan buku paket serta LKS pada umumnya. Guru hanya menggunakan papan tulis dan media gambar untuk membantu proses pembelajaran. Hal ini membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik dalam proses pembelajaran. Sumber belajar yang digunakan adalah buku paket dan LKS, serta tidak ditemukan buku penunjang lain dalam pembelajaran. Peneliti juga mengkaji bahwa permasalahan yang lain disebabkan oleh: 1) kurang menariknya buku yang digunakan dalam proses pembelajaran; 2) kurangnya informasi materi yang didapat oleh siswa pada proses pembelajaran; 3) minimnya buku-buku pendamping sebagai bahan yang dapat mengembangkan pengetahuan siswa, sehingga proses pembelajaran berlangsung dilaksanakan kurang maksimal.

Hasil angket kebutuhan siswa dan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Waru I Sidoarjo yang dilaksanakan pada hari senin, 28 Oktober 2019 memperoleh data dari angket kebutuhan siswa menunjukkan bahwa sebesar 75% siswa tidak bersemangat menggunakan buku yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Padahal dalam pernyataan lainnya, sebesar 90% siswa menyukai buku dengan warna cerah dan tampilan menarik, sedangkan 90% siswa menyukai buku dengan tampilan ensiklopedia. Dapat disimpulkan bahwa siswa lebih tertarik dan terinovasi jika buku dengan tampilan

ensiklopedia dalam proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan wawancara kepada guru kelas IV bapak M. Zainul Abidin dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sangat kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Permasalahan diatas tidak boleh dibiarkan terus-menerus, karena berbagai macam karakteristik siswa sehingga antara siswa satu dengan yang lain akan mengalami kesenjangan pada materi dan materi yang akan diajarkan tidak tersampaikan secara menyeluruh.

Pada dasarnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan proses pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir dan keterampilan proses dalam menyelesaikan segala sesuatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang menerapkan aspek tersebut siswa dapat menemukan ide-ide serta mengaitkan Ilmu Pengetahuan Alam dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sangat berpotensi terciptanya suasana yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Pada kenyataannya dalam pembelajaran siswa cenderung bosan dan jenuh. Oleh karenanya, dibutuhkan sebuah gebrakan atau solusi serta inovasi yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Salah satu alternatif dari permasalahan diatas adalah dengan menggunakan bahan ajar yang inovatif, variatif, serta menarik. Bahan ajar yang baik akan dapat membantu proses pembelajaran menjadi baik pula. Bahan ajar yang disusun oleh guru diharuskan sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dari kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Bahan

ajar yang akan digunakan harus disesuaikan dengan karakteristik siswa. Bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum akan sangat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran serta keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran tergantung dari wawasan, pengetahuan, pemahaman, dan tingkat kreatifitasnya dalam mengelola bahan ajar.

Bahan ajar yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitu berupa ensiklopedia. Ensiklopedia merupakan sebuah buku yang berisi keterangan atau uraian ringkas tentang berbagai hal dalam ilmu pengetahuan yang disusun menurut abjad atau menurut lingkungan ilmu. Peneliti ingin mengembangkan ensiklopedia dengan harapan produk yang telah dikembangkan dapat menjadi bahan ajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri Waru I Sidoarjo. Materi yang dipilih adalah sumber daya alam yang ada di Indonesia yang berpotensi untuk menjadi sumber energi atau lebih tepatnya materi Sumber Energi, karena dengan memahami materi tersebut siswa akan mempunyai bekal dalam kehidupan sehari-hari. Harapan dari penerapan pengembangan ensiklopedia ini dapat membantu siswa dalam memahami materi Sumber Energi.

Ensiklopedia ini berbasis *Lift The Flap Book* dan menggunakan gambar sumber energi dalam bentuk nyata. *Lift The Flap Book* atau sering disebut buku berjendela yaitu buku berjendela yang terdapat gambar didalamnya, di mana gambar dilengkapi dengan jendela yang dapat dibuka baik ke atas, ke bawah, ke kiri, dan ke kanan serta terdapat informasi dibalikinya. Penggunaan buku *Lift The Flap* ini untuk menarik siswa dan melatih perkembangan motorik siswa. Dengan ensiklopedia berbasis *Lift The Flap book*, siswa akan lebih mudah dan

tertarik dalam mempelajari tentang sumber energi. Siswa akan lebih mengenal dan mengetahui secara jelas tentang sumber energi yang ada di Indonesia.

Penelitian dari Assani (2018) tentang Pengembangan Ensiklopedia Spermatophyte Berbasis Potensi Lokal di Makam Sunan Kalijaga Dan Masjid Agung Demak Sebagai Sumber Belajar Materi Plantae Kelas X SMA/MA. Hasil dari pengembangan Ensiklopedia Spermatophyta yaitu sangat layak digunakan sebagai sumber belajar. Kelayakan Ensiklopedia Spermatophyta diperoleh berdasarkan penilaian hasil uji validasi dan uji lapangan. Uji validasi oleh ahli materi dengan persentase sebesar 91%, ahli media dengan persentase sebesar 87,05%, dan guru biologi dengan persentase sebesar 95,78%. Uji lapangan dengan 2 tahap yaitu uji lapangan terbatas oleh 6 peserta didik kelas X dengan hasil persentase sebesar 90,83% dan uji lapangan lebih luas oleh 30 peserta didik kelas X dengan hasil persentase sebesar 86,25%.

Penelitian dari Handayani (2016) tentang Pengembangan Buku *Lift The Flap* Ensiklopedia Anak Tentang 16 Pakaian Adat di Indonesia Bagian Tengah dan Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan ensiklopedia anak yang dikembangkan ditinjau dari aspek-aspek kenyamanan, kelengkapan komponen, konsistensi susunan, kesesuaian bahasa, dan aspek isi menurut dosen Ilmu Sejarah, dosen Pendidikan Seni Tari serta Guru kelas V dengan rerata skor 3,54 yang termasuk dalam kategori “sangat baik”. Hasil penilaian dari siswa kelas IV dan V memperoleh skor rerata 3,45 termasuk dalam kategori “sangat baik”. Dengan demikian, pengembangan ensiklopedia anak

tentang 16 pakaian adat di Indonesia bagian Tengah dan Timur yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan anak-anak.

Berdasarkan permasalahan dan sumber yang ada, peneliti mempunyai maksud dan tujuan mengatasi permasalahan tersebut untuk membuat sebuah penelitian dengan judul “Pengembangan Ensiklopedia Anak “Sumber Energiku” Berbasis *Lift The Flap Book* Tema 9 Kayanya Negeriku Kelas IV UPTD SDN Waru I Sidoarjo”.

1.2. Tujuan Penelitian Pengembangan

Tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengembangkan Ensiklopedia Anak “Sumber Energiku” Berbasis *Lift The Flap Book* Tema 9 Kayanya Negeriku Kelas IV UPTD SDN Waru I Sidoarjo. Adapun secara khusus, tujuan penelitian dapat diperinci sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan Ensiklopedia Anak “Sumber Energiku” Berbasis *Lift The Flap Book* untuk kelas IV UPTD SDN Waru I Sidoarjo yang valid ditinjau dari lembar validasi ahli dan tes keterbacaan siswa.
- 2) Mengembangkan Ensiklopedia Anak “Sumber Energiku” Berbasis *Lift The Flap Book* yang menarik ditinjau dari respon siswa.
- 3) Mengembangkan Ensiklopedia Anak “Sumber Energiku” Berbasis *Lift The Flap Book* yang efektif ditinjau dari aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar.

1.3. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Buku Ensiklopedia Anak “Sumber Energiku” Berbasis *Lift The Flap Book* yang akan dikembangkan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut.
 - a) Buku ensiklopedia anak ini memiliki ukuran kertas 19 x 23,5 cm;
 - b) Cover buku ensiklopedia menggunakan kertas ivory 260gr yang di laminasi doff, layout corel x7;
 - c) Isi buku Ensiklopedia menggunakan jenis font century gothic dan judul bab menggunakan jenis font best in class;
 - d) Buku ensiklopedia anak ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami;
 - e) Judul buku mewakili keseluruhan isi ensiklopedia.
- 2) Keunggulan Buku Ensiklopedia Anak ini yang akan dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut.
 - a) Buku ensiklopedia ini dibuat khusus dengan menyesuaikan kebutuhan nilai yang dibutuhkan oleh sekolah sasaran;
 - b) Buku ensiklopedia anak yang dikembangkan memiliki gambar dan tampilan yang menarik untuk siswa;
 - c) Pengembangan ensiklopedia anak ini melalui *Lift The Flap Book* untuk menarik siswa dalam membaca dan melatih perkembangan motorik siswa.

1.4. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Hasil penelitian tentang “Pengembangan Ensiklopedia Anak “Sumber Energiku” Berbasis *Lift The Flap Book* Tema 9 Kayanya Negeriku Kelas IV UPTD SDN Waru I Sidoarjo” ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan peranan positif dalam upaya perbaikan praktik pembelajaran di sekolah dasar. Manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat secara praktis.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan tentang pengembangan praktik pembelajaran pada Tema 9 Kayanya Negeriku yang berfokus pada sumber belajar yang menunjang dalam proses pembelajaran, seperti ensiklopedia anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian keilmuan yang menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang hendak mengadakan penelitian serupa.

1.4.2. Manfaat Praktis

secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini.

1) Bagi sekolah

Penelitian ini dapat di gunakan sebagai buku penunjang dalam proses pembelajaran atau buku refferensi dari materi yang akan diajarkan, serta sebagai koleksi didalam perpustakaan sekolah.

2) Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan untuk mengembangkan praktik pembelajaran tema 9. Kayanya Negeriku di sekolah sehingga tercapai perbaikan pembelajaran di sekolah dasar yang khususnya dalam penerapan buku penunjang dalam proses pembelajaran. Serta penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh guru dalam melakukan pembelajaran untuk siswa.

3) Bagi siswa

Penelitian ini mampu mengarahkan siswa untuk mengembangkan daya pikirnya secara wajar sehingga tingkat perkembangannya dapat meningkat sesuai dengan tahap perkembangannya. Pengembangan ensiklopedia anak ini berfungsi untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.

4) Bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui secara langsung permasalahan dan solusi pada tema dalam proses pembelajaran berlangsung di sekolah dasar. Penelitian ini dapat dijadikan pengalaman untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini dapat di asumsikan bahwa Ensiklopedia Anak “Sumber Energiku” Berbasis *Lift The Flap Book* dapat di gunakan guru sebagai alternatif atau sarana untuk mengembangkan daya pikir siswa serta motorik siswa. Selain itu untuk menciptakan suasana pembelajaran pada Tema yang menyenangkan bagi siswa karena selama ini

proses pembelajaran di setiap tema yang diajarkan hanya terpaku pada referensi buku paket dan LKS sehingga siswa mudah bosan. Pengembangan penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut.

- 1) Ensiklopedia Anak “Sumber Energiku” hanya terbatas pada lingkup Tema 9 Kayanya Negeriku sehingga perlu penyesuaian apabila digunakan pada materi yang lain;
- 2) Model penelitian yang akan digunakan dengan menggunakan model 4D;
- 3) Ensiklopedia Anak “Sumber Energiku” yang dikembangkan oleh peneliti hanya di uji coba produk dan di uji coba pemakaian di satu sekolah yaitu UPTD SDN Waru I Kabupaten Sidoarjo;
- 4) Ensiklopedia Anak “Sumber Energiku” ini sampai pada tahap uji coba terbatas dikarenakan adanya wabah pandemic Covid-19, sehingga di uji cobakan dengan jumlah jumlah siswa yang di gunakan 1/3 dari banyaknya sampel yaitu dengan jumlah 8 siswa.
- 5) Ensiklopedia Anak “Sumber Energiku” ini tidak sampai pada tahap produksi masal karena keterbatasan waktu, biaya, dan sebagainya.

1.6. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang berdasarkan atau penjelasan dari variable yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Definisi penelitian pengembangan

Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

2) Definisi Ensiklopedia

Ensiklopedia adalah sebuah buku yang berisi keterangan atau uraian ringkas tentang berbagai hal dalam ilmu pengetahuan yang disusun menurut abjad atau menurut lingkungan ilmu.

3) Definisi *Lift The Flap Book*

Lift The Flap Book (buku berjendela) adalah sebuah buku yang mana halamannya terdapat sebuah gambar yang dilengkapi dengan sistem membuka seperti jendela untuk memperoleh kejutan informasi atau gambar yang berada di baliknya.

4) Definisi Sumber Energi

Sumber Energi adalah segala sesuatu di sekitar kita yang mampu menghasilkan sebuah energi. Di sekitar kita banyak sekali macam-macam sumber energi yang bisa menghasilkan berbagai macam energi.